

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah *field research* atau penelitian lapangan, karena data-data yang dikumpulkan oleh penulis merupakan data lapangan. *Field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dengan datang secara langsung pada informan yang terdapat di lokasi yang bersangkutan,¹ yaitu di BSI KC Kudus Ahmad Yani 2. Sedangkan, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Vardiansyah (2008)² yang dikutip dalam Sonny Leksono menjelaskan bahwa penelitian deskriptif diartikan dengan upaya mengolah data sehingga data tersebut menjadi lebih jelas dan dapat dipahami oleh orang lain berdasarkan pada tulisan atau karya ilmiah tertentu tanpa harus melakukan penelitian tersebut. Kemudian, dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu pendekatan yang berhubungan dengan perilaku, peristiwa, dan kondisi tertentu yang dijadikan sebagai obyek penelitian dan menghasilkan data berupa deskripsi kata yang mempunyai makna dan mampu memberi pemahaman berkaitan dengan hasil penelitian tersebut.³

Penelitian kualitatif oleh penulis dilakukan dengan meneliti secara langsung ke lapangan mengenai studi kasus tentang strategi pemasaran yang dilakukan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam upaya meraih keunggulan bersaing. Berdasarkan pada penelitian ini dilakukan dengan kunjungan langsung oleh peneliti dan bertemu dengan beberapa pihak yang berkepentingan pada BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

B. Setting Penelitian

Dalam sebuah penelitian, waktu yang digunakan bergantung terhadap suatu data yang dipilih atau ditentukan. Beberapa hal lain

¹ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 32.

² Dani Vardiandiyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Indeks, 2008), 57.

³ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 181.

yang dapat ditentukan pada *setting* penelitian yaitu keberadaan sumber data, interes, serta tujuan dari pelaksanaan penelitian.⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, *setting* penelitian dilakukan di BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dengan alamat Jl. Ahmad Yani. Sedangkan mengenai waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan selesai.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan pegawai atau karyawan dala bidang pemasaran yang memiliki hubungan dengan BSI KC Kudus Ahmad Yani 2. Sedangkan, objek yang ditentukan dalam penelitian ini ialah strategi yang dilakukan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam meraih keunggulan kompetitif.

D. Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka yang diperoleh dari sumber yang berkaitan langsung dengan penelitian dan juga berasal dari sumber pendukung seperti dokumen atau yang lainnya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder, yang antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan penelitian secara langsung.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer yang berasal dari staff marketing BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 melalui wawancara maupun observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sumbernya diperoleh dari dokumen maupun orang lain yang diberikan kepada peneliti, dengan kata lain data sekunder berarti data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung.⁶ Data sekunder juga dapat diperoleh dari notula rapat, buku harian, surat-surat pribadi, maupun dokumen-dokumen resmi dari instansi pemerintah ataupun arsip dari lembaga yang menjadi lokasi penelitian. Oleh karena itu peneliti perlu mengetahui asal sumber data yang diperoleh dan kemudian dijadikan data sekunder yang disesuaikan dengan waktu dan kondisi tertentu. Data sekunder

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

juga diartikan sebagai hasil pengumpulan atau pengolahan oleh orang lain yang memiliki tujuan tertentu dan kategori atau klasifikasi yang berdasarkan kepentingan masing-masing peneliti.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder berasal dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, skripsi, dan penelitian lain yang berhubungan mengenai strategi pemasaran yang diterapkan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan data bisa dilakukan berdasarkan kondisi alamiah (*natural setting*). Kemudian untuk teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara (*interview*), observasi (*observation*), serta dokumentasi (*documentation*). Berikut ini penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data:⁸

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara diartikan sebagai bentuk komunikasi bersifat verbal yang digunakan untuk memperoleh beberapa informasi yang dibutuhkan.⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan beberapa staff dalam bidang marketing yang masing-masing responden tersebut berpengaruh terhadap BSI KC Kudus Ahmad Yani 2. Wawancara dilakukan dengan menggali informasi terkait bagaimana penerapan strategi pemasaran pada BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam meraih keunggulan kompetitif.

2. Observasi (*observation*)

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian pada objek yang menjadi tujuan untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.¹⁰ Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 pada saat melakukan pelayanan kepada nasabah. Dari observasi yang dilakukan, diperoleh data berupa penerapan strategi pemasaran oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dengan target mampu memperoleh keunggulan.

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104-105.

⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

¹⁰ Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia, 2015) 42.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi yaitu aktivitas dalam penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang dibutuhkan melalui berbagai sumber dokumen maupun media lain yang sejenis. Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang diperoleh peneliti berasal dari beberapa berita atau media yang berkaitan dengan BSI KC Kudus Ahmad Yani 2, skripsi, jurnal, dan penelitian tentang strategi pemasaran pada BSI KC Kudus Ahmad Yani 2. Setelah itu diperoleh data pendukung yang berupa profil, visi misi, tujuan, struktur organisasi, eksistensi, serta layanan dari BSI KC Kudus Ahmad Yani 2.

F. Uji Keabsahan Data

Berdasarkan pada data penelitian yang ada, maka dapat dilakukan uji keabsahan data yang terdiri dari uji *credibility*/kredibilitas (validitas internal) dan uji *transferability* (validitas eksternal). Berikut ini adalah uji keabsahan data penelitian yang dilakukan di BSI KC Kudus Ahmad Yani 2, antara lain:

1. Uji *Credibility*/kredibilitas

Uji kredibilitas digunakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui adanya nilai kebenaran pada data yang telah diperoleh peneliti berkaitan dengan penerapan strategi pemasaran di BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam meraih keunggulan kompetitif. Berdasarkan hal tersebut, untuk menguji data-data yang berdasarkan pada sumber, cara, dan waktu, dapat digunakan teknik triangulasi. Beberapa triangulasi yang digunakan dalam penelitian antara lain yaitu:¹¹

- **Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek berbagai data yang telah didapat dengan menggunakan berbagai sumber untuk pengujian kredibilitas data. Triangulasi sumber digunakan untuk pengujian kredibilitas data mengenai penerapan strategi pemasaran di BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam meraih keunggulan kompetitif.

- **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mengecek berbagai data pada sumber perolehan yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan berbagai pihak,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 465-466.

kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi, serta dari hasil dokumentasi.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua triangulasi pada pengujian keabsahan data oleh peneliti, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap 4 (empat) sumber responden dari staff pemasaran berkaitan dengan pemasaran di BSI KC Kudus Ahmad Yani 2. Sedangkan, untuk triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kembali data hasil wawancara dengan dilakukannya observasi serta dari hasil dokumentasi terkait strategi pemasaran yang diterapkan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 2.

2. Uji Transferability

Uji *transferability* diartikan sebagai validitas eksternal terhadap penelitian yang bersifat kualitatif. Validitas eksternal dapat menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan kepada populasi dari sampel yang telah dipilih. Nilai transfer dalam pengujian ini berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan atau diterapkan dalam berbagai situasi. Bagi para peneliti naturalistik, nilai uji transfer tergantung pada pemakai, sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan konteks sosial yang lain. Dalam arti lain, peneliti tidak dapat menjamin nilai uji validitas eksternal ini.¹² Berdasarkan hal tersebut, dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus menyajikan uraian dengan jelas, rinci, sistematis, dan terpercaya agar orang lain mampu memahami hasil penelitian kualitatif tersebut mengenai strategi pemasaran yang diterapkan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam meraih keunggulan kompetitif. Sehingga pembaca dapat memutuskan bisa atau tidaknya hasil penelitian tersebut untuk diterapkan di tempat yang lain.

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh berasal dari beberapa sumber, dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), serta dilakukan terus menerus hingga data tersebut jenuh, sehingga hal tersebut berakibat adanya variasi data yang tinggi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan mulai dari sebelum masuk ke lapangan, selama di lapangan, dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 468.

setelah di lapangan.¹³ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data dan pada saat selesai mengumpulkan data dalam waktu tertentu. Mengutip dari Miles dan Huberman (2007)¹⁴ dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan terus menerus hingga tuntas, sampai data yang diolah menjadi jenuh. Aktivitas analisis data meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi).¹⁵

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data diartikan dengan merangkum data, memilih poin-poin pokok, fokus pada hal-hal yang dinilai penting, mencari pola dan tema yang diperlukan, dan membuang hal yang tidak diperlukan.¹⁶ Data yang dirangkum mengenai strategi pemasaran pada BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam meraih keunggulan kompetitif.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam uraian singkat, tabel atau bagan, *piechart*, hubungan antar kategori, dan sejenis lainnya. Mengutip dari Miles dan Huberman (2007)¹⁷ dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif dalam penyajian data yang sering digunakan yaitu dengan berupa teks yang berbentuk narasi.¹⁸ Bentuk uraian narasi berisi penjelasan penulis berdasarkan pada wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan kondisi yang ada.

3. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif ialah menarik kesimpulan dan memberi verifikasi. Menurut Miles dan Huberman (2007) dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa dalam mengemukakan kesimpulan awal sifatnya masih sementara, dan kesimpulan awal tersebut akan berubah apabila tidak diperoleh bukti-bukti pendukung yang kuat dalam tahap mengumpulkan data yang berikutnya. Namun, jika kesimpulan tahap awal dapat diperoleh bukti-bukti pendukung yang kuat,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 426-429.

¹⁴ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications, 2007), 174.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 430.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 431.

¹⁷ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications, 2007), 36.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 434.

valid, dan konsisten sampai peneliti mengumpulkan data pada tahap selanjutnya, maka kesimpulan tahap awal yang telah dikemukakan tersebut diartikan sebagai kesimpulan yang sudah kredibel.¹⁹ Kesimpulan dalam penelitian ini ialah diperoleh berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi mengenai penerapan strategi pemasaran oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam meraih keunggulan kompetitif dan dengan disertai bukti dokumentasi yang lainnya.



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 438.